

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada BAB III telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data sebelum tindakan dan data setelah ada tindakan. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil nilai pretes yang dilaksanakan sebelum penelitian. Data dapat dilihat pada lampiran 17 sesudah tindakan yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti. Data yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya disajikan sebagai berikut:

4.1.1 Data Sebelum Tindakan

Data yang diperoleh sebelum penelitian yaitu nilai Pre-tes di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya kelas VII-B

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Sebelum Penelitian

Pre-tes			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai \geq 78)	13	37,14	57,94
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 78)	22	62,86	
Jumlah	35	100	

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar 37,14% tuntas belajar dan sebesar 62,86% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 57,94.

4.1.2 Data siklus I

(1) Hasil Belajar Siklus I

Dilihat dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum tindakan dalam pembelajaran masih rendah yaitu sebesar 57,94 dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu kurang dari 78 oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah11 Surabaya dengan menggunakan media teka-teki silang. Sehinggapat diperoleh nilai ketuntasan belajar siklus 1 terlihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Evaluasi 1

Evaluasi 1			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai \geq 78)	34	97,14	91,11
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 78)	1	2,86	
Jumlah	35	100	

Tabel 4.2 di atas adalah tabel hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar

97,14% tuntas belajar dan sebesar 2,86% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 91,11.

(2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diperoleh ketika pelaksanaan pembelajaran yang dirancang pada RPP 1 dan dilaksanakan selama satu pertemuan. Berikut ini adalah hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I.

Tabel 4.3
Frekuensi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Aktivitas Siswa	Siklus 1	
		Pertemuan 1	Persentase (%)
1.	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	35	12,5
2.	Membaca buku/LKS	48	17,14
3.	Mengerjakan LKS/teka-teki silang (individu)	67	23,92
4.	Berdiskusi/bertanya antar siswa	32	11,42
5.	Mempersentasikan hasil teka-teki silang	33	11,78
6.	Memperhatikan siswa lain presentasi	26	9,85
7.	Perilaku yang tidak relevan	38	13,57
TOTAL		280	100

Keterangan:

RT : Rata-rata

Dari Tabel 4.3 di atas merupakan rekapitulasi data observasi hasil aktivitas siswa selama siklus I. Data pengamatan ini didapatkan dari hasil observasi pada siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang.

Dari hasil observasi di dapatkan Aktivitas siswa yang paling sering dilakukan adalah mengerjakan LKS dengan persentase sebesar 23,92%, sedangkan persentase terendah saat memperhatikan siswa lain persentasinya yaitu sebesar 9,85%.

4.1.3 Data siklus 2

Dilihat dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus 1 dalam pembelajaran masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 91,11 oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dengan menggunakan media teka-teki silang. Sehingga dapat diperoleh nilai ketuntasan belajar siklus II terlihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Belajar Evaluasi 2

Evaluasi 2			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
Tuntas Belajar (nilai \geq 78)	35	100	93,8
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 78)	0	0	
Jumlah	35	100	

Tabel 4.4 di atas adalah tabel hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pada siklus II sehingga dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebesar 100% tuntas belajar dan sebesar 0% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 93,8.

(1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh ketika pelaksanaan pembelajaran yang dirancang pada RPP 2 dan dilaksanakan satu pertemuan. Berikut ini hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Frekuensi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aktivitas Siswa	Siklus 2	
		Pertemuan 2	Persentase (%)
1.	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	37	13,21
2.	Membaca buku paket/LKS	65	23,21
3.	Mengerjakan LKS / teka-teki silang (individu)	51	18,21
4.	Berdiskusi/bertanya antar siswa	37	13,21
5.	Mempersentasikan hasil teka-teki silang	43	15,35
6.	Memperhatikan siswa lain presentasi	20	7,14
7.	Perilaku yang tidak relevan	25	8,92
TOTAL		280	100

Keterangan:

RT : Rata-rata

Dari hasil observasi didapatkan aktivitas siswa yang paling sering dilakukan adalah membaca buku dengan persentase sebesar 23,21% .sedangkan persentase terendah saat memperhatikan siswa lain persentasi yaitu 7,14%.

Dari Tabel 4.5 diatas merupakan rekapitulasi data pengamatan hasil aktivitas siswa selama siklus II.Data pengamatan ini di dapat dari hasil pengamatan padasiswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang.

4.1.4 Hasil Respon Siswa

Data hasil respon siswa diambil setelah semua siklus dilaksanakan yaitu setelah siklus I dan siklus II.Hasil kuesioner merupakan respon siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang.

Tabel 4.6
Persentase Hasil Respon Siswa Kelas VII-B

No	Respon Siswa	Jenis Respon	
		Ya	Tidak
1	Apakah cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas selalu monoton (sama)?	46%	54%
2	Apakah anda merasa nyaman (senang) dengan cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan dikelas?	83%	17%
3	Apakah dengan cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat anda paham dengan materi pelajaran yang disampaikan?	75%	25%
4	Apakah anda suka/senang dengan cara guru mengajar saat menggunakan media teka-teki silang?	94%	6%
5	Apakah anda merasa nyaman dengan suasana kelas saat pembelajaran menggunakan media teka-teki silang?	94%	6%
6	Apakah anda berminat mengikuti	89%	11%

	pembelajaran dengan media teka-teki silang?		
7	Apakah pembelajaran dengan media teka-teki silang membuat anda lebih paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan?	83%	17%
8	Apakah LKS/teka-teki silang yang diberikan dapat membantu anda memahami materi yang diberikan?	83%	17%
9	Apakah bahasa pada LKS/teka-teki silang mudah anda pahami?	83%	17%
10	Menurut anda apakah cara pembelajaran baru ini perlu digunakan sebagai variasi pembelajaran matematika?	91%	9%

4.1.5 Analisis Data Penelitian

Di atas telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Maka data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Data hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan yang telah diuraikan pada Tabel 4.1 diperoleh dari hasil Pretes siswa kelas VII B di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Selain itu, data-data sebelum diberikan tindakan juga digunakan sebagai alat ukur ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa. Data sesudah diberikan tindakan diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti. Dengan bantuan program SPSS 16.0 data tersebut disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Sesudah Tindakan

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Sebelum tindakan	35	30	82	57.94
siklus 1	35	70	100	91.11
siklus 2	35	80	100	93,8
Valid N (listwise)	35			

Dari Tabel 4.7 dapat di lihat bahwasanya mengalami peningkatan sebelum tindakan menuju siklus 1 dengan rata-rata sebesar 36,4% dan siklus 1 menuju siklus 2 dengan rata-rata sebesar 38,2%.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil analisis data penelitian dari siklus I dan Siklus II secara rinci.

4.2.1 Siklus I

4.2.1.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 dimulai dengan memilih sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, setelah mendapatkan sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, kemudian peneliti mengobservasi kelas. Terdapat empat kelas di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya. Yaitu kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C , dan kelas VII D. Subyek yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas VII B. Pengambilan subyek ini dilakukan dengan memberi tes awal. Setelah peneliti menentukan subyek, maka peneliti merancang Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran siklus 1(RPP 1) yang akan dilaksanakan sebagai acuan pembelajaran selama 1 pertemuan. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, maka peneliti merancang lembar observasi aktifitas guru dan siswa yang telah dirancang peneliti selama pembelajaran siklus 1.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 24 April dan tanggal 29 April 2014 jam 14.00 Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 24 April 2014 .

Pada pertemuan pertama, guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari siswa sesuai dengan RPP siklus 1 yang telah dibuat oleh peneliti. Sebelum memulai pembelajaran, guru melaksanakan pendahuluan dan kegiatan apersepsi sesuai pada RPP 1. Kemudian siswa diberi stimulus contoh bangun segiempat sehingga, siswa dapat menyebutkan sifat-sifat segiempat. Setelah guru memberikan stimulus, siswa dibentuk kelompok dengan masing-masing satu kelompok 8 - 9 orang. Setiap kelompok mendapatkan lembar teka-teki silang tentang sifat-sifat segiempat. Lembar yang diberikan pada siswa dikerjakan secara individu. Apabila lembar yang dikerjakan siswa sudah selesai, maka siswa ditunjuk untuk mempersentasikan hasil teka-teki silang tersebut. Sedangkan siswa yang lain diminta untuk memberikan pendapatnya tentang hasil pekerjaan siswa yang sedang persentasi. Kemudian kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, ditutup dengan reflksi dan Tanya jawab tentang sifat-sifat segiempat. Dan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.1.3 Observasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus1, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dan guru yang terancang dalam lembar observasi.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada proses observasi guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum materi disampaikan guru member stimulus sehingga siswa dapat menjawab sifat-sifat segiempat, guru memberikan kesempatan siswa bertanya apabila siswa mengalami kesulitan.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran siklus 1, siswa aktif dalam proses pembelajaran diantaranya, pada saat guru memberikan stimulus dengan pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran siswa mampu menjawab.

Pada pertemuan pertama, siswa dibentuk dalam 4 kelompok yang bertujuan untuk mempermudah melakukan observasi setiap individu siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih aktif mengerjakan Lembar teka-teki silang yang diberikan dan dengan arahan guru. Masing-masing siswa diberi kesempatan dalam mempersentasikan dan memberi pendapat tentang hasil lembar teka-teki silang yang sudah dikerjakan. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada lampiran 10, observasi yang dilakukan observer adalah setiap 10 menit sekali. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi, kemudian siswa mendengarkan dan memahami materi. Siswa yang kurang memahami, memberikan pertanyaan tentang sifat segiempat, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan siswa yang kurang memahami materi, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4.2.1.4 Refleksi

Refleksi pada siklus 1 bertujuan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan terancang pada RPP 1. Pada siklus 1, siswa mengalami peningkatan dari sebelum tindakan menuju siklus 1, maka dilakukan refleksi. Berdasarkan hasil evaluasi 1 pada tabel 4.2 nilai rata-rata yang diperoleh kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya adalah 91,1 nilai rata-rata ini sudah memenuhi KKM dan 34 siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran. Dari hasil evaluasi 1 terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

4.2.2 Siklus 2

4.2.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka peneliti melakukan perencanaan pada siklus II agar pembelajaran lebih efektif sehingga indikator keberhasilan tercapai. Pada tahap perencanaan siklus II RPP yang sudah disiapkan diskonsulkan kembali dengan guru

yang bersangkutan agar persiapan lebih matang. Dan tindakan bisa dilaksanakan dengan lebih baik.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 April 2014. Dimana pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 29 April 2014. Pada pertemuan kedua, guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari siswa sesuai dengan RPP siklus II yang telah dibuat oleh peneliti. Sebelum memulai pembelajaran, guru melaksanakan pendahuluan dan kegiatan apersepsi sesuai pada RPP II. Kemudian siswa diberi stimulus contoh bangun segiempat sehingga, siswa dapat menyebutkan rumus keliling dan luas segiempat. Setelah guru memberikan stimulus, siswa dibentuk kelompok dengan masing-masing satu kelompok 8 - 9 orang. Setiap kelompok mendapatkan lembar teka-teki silang tentang sifat-sifat segiempat. Lembar yang diberikan pada siswa dikerjakan secara individu. Apabila lembar yang dikerjakan siswa sudah selesai, maka siswa ditunjuk untuk mempersentasikan hasil teka-teki silang tersebut. Sedangkan siswa yang lain diminta untuk memberikan pendapatnya tentang hasil pekerjaan siswa yang sedang persentasi. Kemudian kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini, ditutup dengan reflksi dan Tanya jawab tentang keliling dan luas segiempat. Dan penjelasan tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

4.2.3.3 Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada proses observasi guru, terdapat 1 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru saat membuka dan menutup pembelajaran. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas yang dilakukan guru sudah cukup baik, diantaranya guru membuka pembelajaran dengan apersepsi, sebelum materi disampaikan guru memberi stimulus sehingga siswa dapat menjawab keliling dan luas segiempat, guru memberikan kesempatan siswa bertanya apabila siswa mengalami kesulitan. Kemudian guru menyampaikan tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada proses pembelajaran siklus II, siswa aktif dalam proses pembelajaran diantaranya, pada saat guru memberikan stimulus dengan pertanyaan sesuai tujuan pembelajaran siswa mampu menjawab.

Pada pertemuan kedua, siswa dibentuk dalam 4 kelompok yang bertujuan untuk mempermudah melakukan observasi setiap individu siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini, siswa lebih aktif mengerjakan Lembar teka-teki silang 2 yang diberikan dan dengan arahan guru. Masing-masing siswa diberi kesempatan dalam mempersentasikan dan memberi pendapat tentang hasil lembar teka-teki silang 2 yang sudah dikerjakan. Sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada lampiran 10, observasi yang dilakukan observer adalah setiap 10 menit sekali. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi, kemudian siswa mendengarkan dan memahami materi. Siswa yang kurang

memahami, memberikan pertanyaan tentang sifat segiempat, guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan siswa yang kurang memahami materi, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

4.2.2.4 Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus 2 pada Tabel 4.4 Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya adalah 93,8, nilai rata-rata ini sudah mencapai KKM. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil evaluasi siswa pada siklus II yaitu guru lebih sering memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, siswa lebih aktif dalam diskusi dan perilaku tidak relevan jarang dilakukan. Ini berarti indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai.

4.2.3.1 Hasil Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.1, 4.2, 4.4 pada BAB IV, hasil prestasi belajar siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus 1 dengan $x_1 = 57,94$ dan $x_2 = 91,11$ sebesar 36,4% dan lebih besar x_2 dari x_1 . Pada siklus 1 ke siklus 2 meningkat dengan $x_1 = 57,94$ dan $x_2 = 93,8$ sebesar 38,2% dan lebih besar x_2 dari x_1 .

4.2.3.2 Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan Tabel 4.3 siklus 1 dengan $x_1 = 13,57$ dan $x_2 = 23,92$, aktivitas yang lebih dominan x_2 yaitu Mengerjakan LKS/teka-teki silang (individu). Pada Tabel 4.5 siklus 2 dengan $x_1 = 15,35$ dan $x_2 = 18,21$ aktivitas yang lebih dominan x_2 yaitu Mengerjakan LKS/teka-teki silang (individu).

4.2.3.3 Hasil Respon Siswa

Berdasarkan tabel 4.6 pada BAB IV, hasil kuesioner dari 35 siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dengan 10 pertanyaan adalah:

1. 46% siswa merasa pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas selalu sama.
2. 83% siswa merasa tidak nyaman dan tidak paham dengan materi yang disampaikan.
3. 75% siswa berminat dan merasa senang saat guru melaksanakan pembelajaran dengan media teka-teki silang. Siswa merasa lebih paham mengenai materi yang diberikan guru, dan mereka setuju apabila media teka-teki silang dijadikan sebagai variasi pembelajaran.
4. 94% siswa merasa nyaman dengan suasana kelas saat pembelajaran dengan media teka-teki silang.
5. 94% siswa memahami bahasa yang digunakan pada LKS sehingga dapat membantu mereka memahami materi.